

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. SMP IT Ukhuwah Banjarmasin**

###### **a. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karuniaNya Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta jaminan kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

**b. Akreditasi**

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 010669 tanggal 23 Nopember 2010 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 23 Nopember 2010 sampai dengan tahun ajaran 2015/2016.

**c. Visi, Misi, Dan Tujuan**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi: Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan
2. Misi:Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah, Menjadi lembaga pendidikan percontohan, dan Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

Tabel 4.1 Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU			JUMLAH	KET
		GT	GTT	DPK		
1	S-2	-	-	-	-	
2	S-1	9	25	-	34	
3	D3	-	3	-	3	
4	D2	-	-	-	-	
5	D1	-	-	-	-	
6	SMA	1	8	-	9	
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>46</b>	



Gambar Sekolah SMP IT Ukhuwah Banjarmasin



Gambar wawancara dengan tata usaha SMP IT Ukhuwah BJM

## 2. SMP Muhammadiyah 4

### a. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah dinyatakan sebagai sekolah terfavorit berdasarkan pilihan 1100 dukungan pembaca Radar Banjarmasin dengan nilai akreditasi A, hal ini dikarenakan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terbukti menjadi pilihan tepat baik di lingkungan pemukiman Pekapuran Raya maupun di luar pemukim dalam menghasilkan siswa yang berprestasi dan *berakhlaqulkarimah* sebagai Sekolah Islam Berkarakter dengan biaya pendidikan yang terjangkau semua kalangan masyarakat yang memiliki parameter ekonomi menengah ke bawah. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 bermula dari tanah wakaf bapak H. Ahmad Ghazali, beliau merupakan orang tua dari dokter gigi Asy'ari yang berkediaman di jalan Sugiono. Bapak Ghazali (Alm) mengamankan tanah wakaf tersebut diperuntukkan khusus kepentingan pendidikan Muhammadiyah. Berdasarkan amanah beliau maka pada tahun 1963/1964

dilakukan peletakkan batu pertama oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memulai pembangunan sekolah Muhammadiyah. Tiga tahun sebelum berdirinya SMP Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 9 telah terlebih dahulu didirikan di lokasi yang sama. Pembangunan SMP Muhammadiyah 4 telah berlangsung selama 20 tahun dan baru diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1981 tepatnya pada 23 Syawal 1401 H oleh Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Kota Madya Banjarmasin.

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin pernah mengalami pasang-surut kemajuan fisik dan perkembangan komponen sekolah, hal tersebut berlangsung di awal berdirinya sekolah keadaan bangunan masih bergabung dengan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang Kepala Sekolah Pertama yang menjabat adalah bapak H. Muhammad Ramli, AA dengan masa jabatan 1981/1987 dengan status sekolah saat itu adalah terdaftar, kemudian terus menunjukkan peningkatan pada masa jabatan kepala sekolah Bapak Drs. Bukhari pada tahun 1991/1995, sekolah mengalami cukup banyak perkembangan, status sekolah mengalami perubahan yang bermula dari terdaftar menjadi status diakui, dan jumlah murid bersekolah bertambah menjadi 300 pelajar, melihat begitu banyak peminat yang bersekolah maka kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua KBM yaitu diadakannya kelas pagi dan kelas sore, gedung sekolah tidak bergabung

dengan SD Muhammadiyah 9. Namun pada tahun 2000-an mengalami penurunan jumlah siswa dengan keseluruhan siswa di bawah 100 pelajar.

Pada tahun 2006 sekolah ini bangkit kembali mengalami peningkatan jumlah siswa dengan kisaran jumlah pelajar 150 sampai 250 pelajar, keadaan tersebut masih berlangsung sampai dengan tahun ajaran 2013-2014. Kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM dan beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang. Di kepemimpinan beliau SMP Muhammadiyah 4 terus mengalami perkembangan dan peningkatan, perkembangan diketahui dari perubahan keadaan fisik sekolah bangunan, bertambahnya jumlah siswa dan pendidik, bertambahnya sarana prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran, giat mensosialisasikan kepada masyarakat luas bahwa sekolah menerapkan pembelajaran berkarakter disetiap kegiatan belajar dan mengajar sehingga berdasarkan komitmen kepala sekolah bersama warga sekolah dan pihak Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7, pada tanggal 28 november 2009 SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin mengalami perubahan status sekolah dari memperoleh Akreditasi B dengan nilai 74,45 pada tahun 2006 menjadi berstatus akreditasi A dengan nilai 87 pada dengan masa akreditasi sampai dengan tahun 2015 mendatang.

## **b. Visi, Misi Sekolah**

### **1. Visi**

Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah, dan *akhlaqulkarimah* serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **2. Misi**

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelegenses*
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami
- d. Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis dan dinamis.

## **c. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memiliki 14 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 5 orang laki-laki tenaga pendidik dan 9 orang perempuan tenaga pendidik, dimana hampir semua pendidik tersebut memiliki latar belakang yang memadai dan mengajar sesuai dengan bidangnya khusus untuk mata pelajaran Ujian Nasional, meskipun untuk mata pelajaran bidang lain masih terdapat beberapa pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasinya dan menjadi tenaga rangkap dalam mengajar. Dari 14 orang pendidik di SMP Muhammadiyah 4

Banjarmasin terdapat 7 orang pendidik yang telah tersertifikasi. Adapun kualifikasi pendidik yaitu S2 berjumlah 2 orang dan merupakan guru tetap/PNS, S1 berjumlah 11 orang terdiri dari 4 orang guru tetap/PNS dan 7 orang guru tidak tetap, 1 orang sarjana muda atau D3, D2 1 orang, dan SMA/ sederajat berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

#### **d. Sarana dan Prasarana**

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memiliki bangunan sekolah yang didirikan di areal seluas 4.560 m<sup>2</sup> dengan rincian luas tanah terbangun 910 m<sup>2</sup>, luas tanah siap bangun 150 m<sup>2</sup> dan luas lantai atas siap bangun 100 m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan semi permanen didirikan dari kayu, meskipun konstruksi bangunan sekolah belum permanen, fasilitas yang terdapat disekolah dapat dikatakan cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengalami banyak perkembangan.

Adapun sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 4 diantaranya: ruang kepala sekolah dan ruang tamu kepala sekolah, musholla, tempat wudhu, ruang guru dan ruang tamu, ruang tata usaha, ruang UKS, WC guru, WC siswa dan WC tamu, ruang kelas yang terdiri dari 7 ruang kelas, ruang BP, ruang seni dan Aula siswa, ruang Hizbul Wathan (HW), ruang perpustakaan, Lab. IPA, ruangan keterampilan, ruang Multimedia, lapangan Futsal dan lapangan basket. Sarana tersebut didukung pula

dengan petugas keamanan sekolah 2 personil, sumber listrik dari PLN dan sumber air dari PDAM.

#### e. Ruang Belajar

Ruang belajar SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin berjumlah 7 ruangan yang dilengkapi dengan meja dan kursi guru, lemari administrasi kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis white board, papan absen, papan mading kelas, kalender, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, jam dinding, dua kipas angin gantung, gambar presiden dan wakil presiden, lambang negara, lambang pendiri Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan, lambang Muhammadiyah, lambang tapak suci (silat Muhammadiyah) dan alat kebersihan kelas, alat peraga sekolah.



Gambar Sekolah SMP Muhammadiyah 4

### 3. SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

#### a. Sejarah Singkat Sekolah

Sesuai dengan cita-cita dan harapan masyarakat yang menginginkan adanya pusat pendidikan Islam di Lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Pada tahun 1985 dibangun pertama kali Taman Kanak-kanak

Islam Sabilal Muhtadin, kemudian tahun 1987 dilanjutkan dengan pembangunan SD Islam Sabilal Muhtadin. Sedangkan SMP Islam program awalnya akan dilaksanakan tahun pelajaran 1993-1994, namun atas usulan jamiyah/komite sekolah dan pengurus lembaga agar pendiriannya dimulai pada tahun pelajaran 1992-1993 sementara memakai gedung dan perlengkapan SD Islam Sabilal Muhtadin di sore hari. Pada awal berdirinya jumlah siswanya 16 orang dengan jumlah guru dan karyawan 11 orang, sedangkan yang menjadi kepala SMP Islam Sabilal Muhtadin pertama adalah bapak Drs.Darmansyah.

Kemudian pada tahun pelajaran 1994-1995 SMP Islam Sabilal Muhtadin menempati gedung bantuan pemerintah daerah tk I Kal-Sel sebanyak 3 ruang belajar, ditambah 1 ruang yang dibangun oleh lembaga untuk ruang guru dan TU.

Dalam perkembangan selanjutnya sampai dengan tahun pelajaran 2012-2013 ini jumlah siswa 305 orang dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 40 orang.

## **b. Visi, Misi & Tujuan Sekolah**

### **1. Visi**

Visi Smp Islam Sabilal Muhtadin adalah terwujudnya pendidikan yang Islami, bermutu, berdaya saing tinggi serta berakar di masyarakat.

### **2. Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara duniawi dan ukhrawi.

- Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi.
- Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan
- Menyelenggarakan pendidikan, melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungkan kepada publik

### 3. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan SMP Islam Sabilal Muhtadin untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, terampil, berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.

### 4. Sarana/prasarana

Tabel 4.2 Bangunan Sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas/Teori	12		V	
2.	Laboratorium				
	a. Laboratorium IPA	1		V	
	b. Laboratorium Komputer	1		V	
	c. Laboratorium Bahasa	1		V	

3.	Perpustakaan	1		V	
4.	PTD	1		V	
5.	Kesenian	1		V	
6.	OSIS	1		V	
7.	Ibadah	Masjid Raya Sabibal Muhtadin			
8	Ganti Pakaian	1		V	
9	Kepala Sekolah	1		V	
10.	Guru	1		V	
11.	Tata Usaha	1		V	
12.	BP/Psikolog	1		V	
13.	Kamar mandi/WC guru	3		V	
14.	Kamar mandi/WC siswa	6		V	
15.	Gudang	1		V	

Tabel 4.3 Data Guru SMP Islam Sabibal Muhtadin

Ijazah Tertinggi	Jumlah GT	Jumlah GT Perbulan	Jumlah GTT	Jumlah
Diploma	1	-	1	2
S1	15	3	7	25
S2	1	-	-	1



Gambar SMP Islam Sabibal Muhtadin

### 3. SMP Negeri 23 Banjarmasin

#### a. Sejarah Singkat

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I No.37 Rt.31 Banjarmasin Kec. Banjarmasin Timur Kode Pos 70234 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Sekolah dibangun oleh Pemerintah tahun 1993/1994. Luas Tanah 9.325 m<sup>2</sup>. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 23 Banjarmasin awal berdiri hingga sekarang terdapat 22 ruang belajar. Dengan nilai akreditasi sekolah "A", dengan Visi sekolah "*Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi, berwawasan lingkungan*".

Dan Misi sekolah :

1. Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi dalam semua aspek kegiatan program sekolah.
2. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerja sama dan keteladanan serta member pelayanan yang maksimal kepada semua stake holder.
4. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan

Pelaksanaan kegiatan Proses Pembelajaran mengajar SMP Negeri 23 Banjarmasin menggunakan 2 kurikulum yaitu KTSP untuk kelas 9, kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum 2013, sekarang Jumlah murid tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 756 siswa yang terdiri dari 324 siswa laki laki dan 232

siswa perempuan. Yang terdiri dari jumlah siswa kelas 7 sebanyak 250 siswa yang terdiri dari 167 siswa laki laki dan 93 siswa perempuan menempati 7 ruang belajar. Kelas 8 jumlah ruang belajar 6 kelas dengan jumlah siswa 228, dengan rincian jumlah siswa laki laki 132 dan jumlah siswa perempuan 96 , untuk kelas 9 ruang belajar sebanyak 9 kelas jumlah siswa 278 orang dengan rincian 150 siswa laki laki dan 128 siswa perempuan.

Kepala Sekolah Pertama SMP Negeri 23 Banjarmasin Ibu Rahmi Leim (Masa Bakti 1994–2002). Kepala Sekolah Kedua SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah Bapak Drs.H.Zainudin Berkati, MM (masa bakti 2002-2008). Kepala Sekolah ketiga adalah Bapak H.Suhran,S.Pd,M.M.Pd (masa Bakti 2008-Januari 2014). Kepala Sekolah Keempat adalah Drs.H.Maswedan Noor, MM yang mulai bertugas sejak 22 Februari 2014 sampai dengan sekarang.

Tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 23 Banjarmasin tiap kelas diisi jumlah siswa yang berbeda, untuk kelas 7 tiap kelas 36 siswa, kelas 8 tiap kelas 38 orang dan untuk kelas 9 berjumlah 32 siswa tiap kelas. SMP Negeri 23 Banjarmasin memiliki 35 guru dan 5 tenaga administrasi, dengan rincian 30 guru PNS dan 5 guru Honor, Guru PNS yang memiliki ijazah SI sebanyak 27 orang dan sudah bersertifikasi, dan S2 sebanyak 3 orang juga sudah bersertifikasi, untuk 5 guru honor juga memiliki ijazah S1 dan 1 guru sudah bersertifikasi, untuk tenaga administrasi sekolah terdiri dari 2 laki laki, 3 perempuan, 2 orang Tamat SMA, 2 DIII, 1 orang SI. Tenaga Pembantu sekolah berjumlah 6 orang terdiri dari 2 orang petugas kebersihan, 2 orang petugas

keamanan siang dan malam, 1 orang petugas dapur, dan 1 orang tenaga administrasi perpustakaan.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasana dengan jumlah ruang 50 buah, dengan rincian: 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang wakasek, 1 Ruang Tata Usaha, 22 Ruang Kelas Belajar Siswa, 1 Ruang BK/BK, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Laboraturium Bahasa, 1 Ruang Laboraturium IPA, 1 Ruang Keterampilan,, 1 Ruang Guru , 1 Ruang UKS, 1 Ruang Pramuka, 1 Ruang OSIS, 1 Ruang OR, 4 Ruang WC Perempuan, 5 Ruang wc siswa laki laki, 2 WC guru, 7 ruang kanting sekolah, 2 ruang gudang, 1 ruang musala, 1 ruang dapur, 1 Ruang Lab Komputer dan 1 ruang pengawas harian.

Untuk kenyamanan ruang belajar siswa setiap Ruang Kelas(22 ruang) memakai Kipas Angin dan ruang UKS, RuangKepala/Wakasek/Keterampilan Ruang TU dan Lab Komputer sudah menggunakan AC.

Silabus yang dikembangkan oleh guru-guru berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan penyusunan KTSP. Kegiatan penyusunan dan pengembangan silabus dan dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok dalam pertemuan MGMP sekolah ataupun MGMP mata pelajaran. Diakui bahwa silabus yang dikembangkan oleh guru-guru belum sepenuhnya berasal dari hasil pemikiran sendiri namun sebagian masih mencontoh silabus dari sekolah-sekolah lain dengan beberapa perbaikan.

Guru-guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran baik mata pelajaran untuk UN dan UAS. Seperti halnya dengan silabus, kegiatan

penyusunan RPP juga dilakukan oleh guru-guru secara mandiri ataupun berkelompok dalam pertemuan MGMP sekolah ataupun MGMP mata pelajaran. Sekolah juga megikutkan pelatihan guru kelas 7 dan 8 untuk mengikuti pelatihan dan Pendampingan Kurikulum 2013 .

Sumber keuangan selama ini sekolah masih tergantung pada bantuandari pemerintah berupa dana BOS APBD dan APBN. Sebagian guru mata pelajaran sudah menyusun perencanaan penilaian berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dan belum diadakan analisissetiap tahun dilakukan analisis untuk meninjau kembali KKM yang sudah disusun.

Guru melaksanakan penilaian melalui pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional. Penilaian melalui ulangan harian dilaksanakan sesuai dengan materi yang sudah disajikan. Biasanya dilaksanakan setiap setiap selesainya sebuah kompetensi dasar. Hasil penilaian sebahagian guru pada pelaksanaan ulangan harian ataupun tugas-tugas pekerjaan rumah ditambahkan informasi berupa komentar dan masukan untuk perbaikan. Setiap guru menyampaikan hasil penilaian sikap dan akademik siswa kepada kepala sekolah melalui urusan kurikulum.



Gambar SMP 23 Banjarmasin

#### 4. SMP PGRI 4 Banjarmasin



Gambar SMP PGRI 7 Banjarmasin



Gambar SMP PGRI 7 Banjarmasin

## 5. SMP Negeri 7 Banjarmasin

### a. Sejarah singkat Sekolah

SMP Negeri 7 Banjarmasin dengan NIS 2001156003007 yang berlokasi di jalan Veteran KM 4,5 RT 29 NO 377 Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas lahan 4598 m<sup>2</sup> dan bangunan 2490 m<sup>2</sup>, Dipimpin oleh kepala sekolah Abdul Hamid, M.Pd.

SMP Negeri 7 Banjarmasin mempunyai Misi sekolah yaitu “ *Unggul dalam Prestasi , beriman , Bertaqwa, dan berakhlak mulia serta berwawasan Lingkungan*” dan Misi sekolah yaitu : 1. Melaksanakan kegiatan keagamaan, 2. Melaksanakan disiplin sekolah, 3. Membiasakan bersikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru, 4. Meningkatkan pasilitas pelayanan baik intrakurikuler dan ekstrakurikuler, 5. Menyediakan dan meningkatkan Sarana dan Prasarana belajar, 6. Meningkatkan kualitas sumber daya Manusia, 7. Meningkatkan pelaksanaan menejmen sekolah, 8. Mengembangkan sistem penilaian, 9. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, rindang, aman dan nyaman serta tertib. 10. Meningkatkan hubungan, peran serta orang tua,

Masyarakat dan Instansi lain yang terkait dalam pelaksanaan Pendidikan. SMP Negeri 7 Banjarmasin dibangun untuk menampung para lulusan sekolah dasar/ madrasah di daerah Jl. Veteran dan sekitarnya, dan merupakan SMP Negeri Paporit di Banjarmasin Timur dan setiap tahun selalu kelebihan pendaftar. SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki nilai akreditasi A, tempat sekolah berlantai dua, dan sangat strategis di kecamatan Banjarmasin Timur, karena terletak ditepi jalan Veteran, Jalan utama Banjarmasin dan mudah untuk dijangkau. Dari berdiri

sudah banyak mencetak alumni-alumni yang menduduki jabatan-jabatan penting, baik di pemerintahan, legislatif ataupun di lembaga pemerintah lainnya.

Tahun pelajaran 2014/2015 SMPN 7 Banjarmasin membina sebanyak 611 siswa yang terbagi ke dalam 18 rombongan belajar dengan masing-masing 6 rombongan belajar pertingkatan kelas. Setiap ruang kelas menampung rata-rata sebanyak 33 siswa.

SMPN 7 Banjarmasin kini memiliki guru sebagai tenaga pendidik dan tenaga administrasi sekolah yang cukup memadai. Jumlah guru sebanyak 36 orang dengan rincian 31 guru PNS dan 5 orang non PNS, Guru Berkualifikasi S2 sebanyak 6 orang, SI 23 orang, GTT SI 4 orang, PNS DII 2 orang, 1 orang GTT tamatan SMA. sedang jumlah tenaga administrasi sebanyak 7 orang yang terdiri dari 3 orang PNS dan 3 orang non PNS semuanya perempuan.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana laboratorium yang cukup yaitu 1 laboratorium IPA, 1 Bahasa dan Komputer, 1 Perpustakaan, 1 ruang Multi media, 1 ruang serbaguna, 1 ruang keterampilan, serta dilengkapi dengan sebuah ruang internet. Sekolah juga memiliki 18 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang guru, 1 ruang guru, 1 ruang gudung 1 tempat ibadah/mushalah, 1 ruang BK, 1 ruang Osis, 1 ruang Koperasi, 1 ruang kantin sekolah, 4 kamar WC guru, 18 kamar WC siswa, 1 pos keamanan, dan 1 Lapangan OR / Upacara dengan luas 1055 m<sup>2</sup>.

SMPN 7 Banjarmasin memiliki 6 orang S2 yang tentunya sangat mendukung dalam pencapaian tujuan sekolah, dan memiliki guru sebagai Instruktur Guru Olahraga di Kota Banjarmasin.

SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah melaksanakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran untuk kelas 7, 8 dan kelas 9 melaksanakan Kurikulum KTSP, semuanya guru sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.

Silabus yang dikembangkan oleh guru-guru berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan penyusunan KTSP. Kegiatan penyusunan dan pengembangan silabus dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok dalam pertemuan MGMP sekolah ataupun MGMP mata pelajaran. Silabus yang dikembangkan oleh guru-guru belum sepenuhnya berasal dari hasil pemikiran sendiri namun sebahagian masih mencontoh silabus dari sekolah-sekolah lain dengan beberapa perbaikan-perbaikan.

Ruang perpustakaan yang berukuran  $(9 \times 18) \text{ m}^2$  yang dibangun khusus untuk kegiatan perpustakaan sekolah. Jumlah buku teks pelajaran ataupun buku bacaan umum masih sangat kurang. Laboratorium komputer memuat 20 unit komputer semuanya masih berfungsi dengan baik. Laboratorium lain yang dimiliki hanya laboratorium IPA dalam keadaan baik.

Sebagian guru mata pelajaran sudah menyusun perencanaan penilaian berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran diinformasikan oleh sebagian guru kepada siswa diawal pertemuan tatap muka dan sebagiannya menginformasikan KKM sebelum pelaksanaan setiap ulangan harian.

Guru melaksanakan penilaian melalui pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, kenaikan kelas, ujian sekolah

dan ujian nasional. Penilaian melalui ulangan harian kadang tidak dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dibuat oleh sebahagian guru.

Hasil penilaian sebahagian guru pada pelaksanaan ulangan harian ataupun tugas-tugas pekerjaan rumah ditambahkan informasi berupa komentar dan masukan untuk perbaikan. Setiap guru menyampaikan hasil penilaian sikap dan akademik siswa kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah urusan kurikulum.



Gambar SMP 7 Banjarmasin



Gambar wawancara dengan guru Matematika

## 6. SMP 26 Banjarmasin

Tabel 4.4 Data guru-guru yang ada di SMP 26 Banjarmasin

No	Nama Guru	Ijazah Terakhir	Bid.Studi Yy di ajarkan
01	Ahmad Nurhadi,S,Pd	S.1/Biologi/2007	IPA Terpadu
02	Hadhy Suwandhana,S.Pd	S.1/A.IV/Biologi/2007	IPA & TIK
03	Yusran,S,Pd	S.1/Penjaskes	Penjaskes
04	Ruswanto,M.Pd	S.2/Matematika/	Matematika
05	Dra. Hj. Wahidah	S.1/A.IV/Pendais/1987	Pendais/BTA
06	Dra. Hj. Ainun Jariah	S.1/IIV/Pend. Agama/1994	PAI/Pendais
07	Erni Hariyati,S,Pd	S.1/PPkn/2002	PPKn
08	Isnaniah,S.Pd	S.1/Bhs & Sastra Ind/1996	B.Indonesia
09	Nordiana,S.Pd	S.1/A.IV/B.Indonesia/1995	B.Indonesia
10	Hj.Murtini.N,S.Pd	S.1/B.Indonesia	B.Indonesia
11	Setiadi,S,Pd	S.1/A.IV/Bhs. Inggris/2002	B.Inggris
12	Erliyani Yulida,S,Pd	S.1/A.IV/Bhs. Inggris/2001	B.Inggris
13	Sujarmi,S,Pd	S.1/B.Inggris	B.Inggris
14	Mutiah,S,Pd	S.1/A.IV/Matematika/1994	Matematika
15	Elly Ismawati,S,Pd	S.1/A>IV/Pend.Mat./1997	Matematika
16	Siti Mutriatun,S,Pd	S.1/A.IV/PPKn/2000	IPA Biologi
17	Rudi Hasbi,S,Pd	S.1/A.IV/Pend.Fisika/2008	IPA Fisika
18	Sri Nurbaiti,S,Pd	S.1/A.IV/Pend. Biologi/2003	IPA/SB
19	Juhriah,S.Pd	S.1/Pend. IPS	IPS & PPKn
20	Ati Nirwani,S.Pd	S.1/Pend.Sejarah/1991	IPS Sejarag & PPKn
21	Salmah,S,Pd	S.1/A.IV/Pend. Ekonom/2002	IPS & Mulok
22	Hj. Halimatus,Sa'diah	PGSLP/PKK/1975	Mulok Ketrmp lan
23	M.Syachrum	S.1/Penjaskes	PJK & SG
24	Rusmaliansyari,S,Pd	S.1/A.IV/Psik.Pend & Bimb.1995	BP/BK
25	Jamilatul Fahirah,S,Pd	S.1/A.IV/Psik.Pend & Bimb.2001	BP/BK
26	Erna Sudriastuti,S,Pd	S.1/A.IV/B.Konseling/2002	BP/BK
27	Hamdan,S. Ag	S.1/A.IV/Pend. Agama/1999	B T A
28	Isri Fariatmi,S,Pd	S.1/A.IV/IPA Biologi/2009	T I K
29	Hujaimah	PKN/Pend.Al-Qur'an	TIK/Seni Budaya
30	Syauqassalimah.S.Pd	S.1/Bhs & Sastra Ind/1996	B.Indonesia



Gambar SMP 26 Banjarmasin



Gambar bersama dengan Tata Usaha setelah wawancara

## 7. SMPN 16 Banjarmasin

Nama sekolah SMP negeri 16 Banjarmasin, Status sekolah adalah negeri, Penyelenggaraan sekolah pagi hari dari pukul 07.30 s/d 13.20, Alamat jalan/desa jl Simpang Limau no.47 RT. 9 kel. Sungai Lulut kecamatan/kota Banjarmasin Timur/Banjarmasin, no. Telp./ hp (0511) 3254496 , dan

Nss/nsm/nds 201156004072. Adapun Visi dan misi SMPN 16 Banjarmasin.

Visi :

1. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur.
2. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi bersifat sportif, kreatif, inovatif dibidang akademik dan non-akademik.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan teknologi, olahraga dan seni.

Dan Misi nya:

1. Menanamkan keteladanan dan perilaku positif melalui pengembangan budaya sekolah yang sesuai dengan norma yang berlaku.
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menyediakan sarana prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang memadai
4. Menumbuhkan pengembangan kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama warga sekolah dan lingkungan sekitar.
5. Menumbuhkan keunggulan dibidang teknologi, olahraga, dan seni.

Tabel 4.5 Data Jumlah Guru di SMP 16 Banjarmasin

Pendidikan Terakhir	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah	Ket
Sarjana Ke-atas	22	1	23	
Sarmud/ DIII	2		2	
Sekolah Menengah	-			
SLTP/ SD	-			
Jumlah	24		24	



Gambar SMP 16 Banjarmasin

## 8. SMPN 3 Banjarmasin

Nama sekolah SMPN Standar Nasional 3 Banjarmasin. No. Statistik sekolah 201.158003003, Tipe sekolah Mandiri, Alamat sekolah Jalan Pangeran Antasari No.107 RT 09 Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, Telepon/Hp/Fax (0511) 3253813, Status Sekolah Negeri Akreditasi Sekolah A.

Tabel 4.6 Data Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA	-	-	6	-	-	-	-	-	6
2	Matematika	-	-	4	1	-	-	-	-	5
3	Bahasa Indonesia	1	1	3	-	-	-	-	-	5
4	Bahasa Inggris	-	-	3	-	-	-	-	-	3
5	Pendidikan Agama	-	-	2	-	-	-	-	-	2
6	IPS	-	-	5	-	-	-	-	-	5
7	Penjaskes	-	-	2	-	-	-	-	-	2
8	Seni Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PKn	-	-	2	-	-	-	-	-	2
10	TIK/Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BK	-	-	1	2	-	-	-	-	3
12	Lainnya									
	a. Muatan Lokal		-	--	-	-	-	-	-	-
	b. KTK			-	--	-	-	-	-	-
	c. Peng. Diri									
	Jumlah	1	1	27	3	-	-	-	-	32



Gambar SMP 3 Banjarmasin

## 9. MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Veteran Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin terletak di jalan Veteran RT.24 No. 10 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini diresmikan sejak tanggal 23 Juli 1990 bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1411 Hijriyah oleh Bapak Sadjoko, Walikota KDH tingkat II Kotamadya Banjarmasin dengan nomor statistik madrasah 212637102012 dan Surat Keputusan dengan nomor B/KW.17.4/4 PP. 03.2/MTS.14. 06.05/2005 pada tanggal 14 Januari 2005 yang dikeluarkan oleh Kabid Binrua Islam dengan status disamakan.

Periodesasi kepemimpinan di madrasah ini adalah sejak awal didirikan madrasah ini dikepalai oleh bapak H.M. Zaini HB, BA sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 terjadi pergantian kepala madrasah yang pertama kali dari

bapak H.M Zaini HB, BA kepada bapak Drs. Aliansyah. Untuk periode sekarang dikepalai oleh Ali Farhan, S.Ag.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas  $\pm 3794 \text{ m}^2$  dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

#### **b. Visi dan Misi MTs Al-Ikhwan**

Visi :

Terwujudnya anak didik *waladun shaleh* yang berpengetahuan luas dan berwawasan lingkungan.

Misi :

- a. Menciptakan lingkungan yang agamis.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian pendidikan.
- c. Membangun suasana yang kondusif dalam mendorong semangat belajar siswa.
- d. Mendorong siswa untuk selalu kreatif dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **c. Keadaan Gedung Madrasah**

Tabel 4.7 Data Keadaan Gedung dan Fasilitas di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

NO.	SARANA DAN FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Belajar	13 Buah	Baik
2.	Ruang Kepala sekolah	1 Buah	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
5.	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
6.	Perpustakaan	1 Buah	Baik
7.	Ruang Lab. Komputer	1 Buah	Baik
8.	Lapangan Olahraga dan Upacara	1 Buah	Baik
9.	Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1 Buah	Baik
11.	WC Guru	1 Buah	Baik
12.	WC Siswa	1 Buah	Baik
13.	Koperasi	1 Buah	Baik
14.	Ruang Lab. Bahasa	1 Buah	Baik
15.	Ruang Lab. IPA	1 Buah	Baik

Sumber: Tata Usaha MTs Al-ikhwan Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang dewan guru adalah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi dewan guru
- b. Daftar keadaan siswa
- c. Daftar keadaan guru
- d. Papan pengumuman
- e. Lemari
- f. Alat-alat peraga pelajaran

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang staf tata usaha adalah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi staf tata usaha
- b. 2 unit komputer lengkap dengan mesin cetak (printer)
- c. Satu unit mesin fotocopy.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang lab. Komputer adalah sebagai berikut:

- a. 15 Perangkat Komputer Beserta Meja dan Kursinya.
  - b. 15 Perangkat Airphone
- c. Keadaan guru dan karyawan tata usaha di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin**

Madarasah Tsanawaiyah Al-Ikhwan Banjarmasin didukung oleh tenaga guru dan staf tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 28 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk tata usaha MTs Al-Ikhwan Banjarmasin dipegang oleh Kamran. F dan bendahara sekolah adalah Junaidi. M serta bendahara Bos adalah Johansyah serta dibantu oleh satu orang staf. Untuk lebih jelas mengetahui keadaan tenaga pengajar dan karyawan tata usaha MTs Al-Ikhwan Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran 10.

**d. Keadaan siswa MTs Al-Ikhwan**

Keadaan peserta didik yang ada di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 adalah 457 peserta didik yang terbagi dalam 13 rombongan belajar (kelas). Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.8 Keadaan Siswa MTs Al-Ikhwon Banjarmasin Tahun Pelajaran  
2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	79	59	138
2.	VIII	83	72	155
3.	IX	80	85	165
Jumlah		241	216	457

Sumber: Tata Usaha MTs Al-ikhwan Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

#### e. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin-Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WITA sampai dengan pukul 13.30 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 WITA sampai dengan pukul 13.30 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, seluruh siswa diwajibkan membaca do'a dan Tadarus Al Qur'an bersama-sama selama 30 menit.



Gambar Sekolah MTs Al-Ikhwah

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Observasi Di 10 Sekolah SMP/MTs Banjarmasin

Bagian ini merupakan penyajian dari data-data yang berhasil dihimpun dilapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu angket, wawancara, dan observasi.

#### a. Observasi Pertama

Observasi pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 April 2015 di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin. Observasinya berupa pemberian angket kepada guru matematika di sekolah tersebut. Jumlah guru di SMP IT Ukhuwah ada 4 guru untuk pelajaran matematika. Masing-masing guru mendapat 1 angket. Daftar guru-guru matematikanya adalah Ibu Ustratussa'adah, S.Pd, Ibu Sari Tarina Mastaniah, S.Pd., Ibu Ridha Afryanti, S.Pd, dan Bapak Sigit Haryadi, S.Pd.

### **b. Observasi ke dua**

Observasi ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 05 Mei 2015, mengobservasi 2 sekolah yaitu SMP Muhammdiyah 4 Banjarmasin dan SMP PGRI 4 Banjarmasin. Untuk SMP Muhammdiyah 4 guru matematikanya ada satu orang sedangkan untuk SMP PGRI 4 Banjarmasin guru matematikanya ada 2 orang. Masing-masing guru mendapat satu angket untuk dijawab.

Tabel 4.9 Data Nama Guru Matematika

<b>SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</b>	<b>SMP PGRI 4 Banjarmasin</b>
1. Riduansyah, S.Pd	1. Agus Harijayanto, S.Pd
	2. Ahmad Rumambie, S.Pd.

### **c. Observasi ke tiga**

Observasi ke tiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 6 Mei 2015. Mengobservasi 2 sekolah yaitu SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP 3 Banjarmasin. Guru pelajaran matematika yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin ada 4 orang guru matematika. Sedangkan untuk SMP 3 Banjarmasin ada 5 guru matematika. Masing-masing guru dapat satu angket untuk dijawab.

### **d. Observasi ke empat**

Observasi ke empat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 9 Mei 2015 ke Sekolah SMP 23 Banjarmasin. Observasinya berupa wawancara dan pemberian angket kepada guru-guru pelajaran matematika. Jumlah guru pelajaran matematika di SMP 23 Banjarmasin ada 5 orang guru yaitu: Hj. Yanti Mala, S.Pd, Rahnita Arisanti, S.Pd, Hj. Masnita, S.Pd, Yuliadi, S.Pd, dan Rita Hayani, S.Pd. Masing-masing guru mendapat satu angket.

**e. Observasi ke lima**

Observasi ke lima dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Mei 2015 ke sekolah SMP 7 Banjarmasin. Observasinya berupa wawancara dan pemberian angket kepada guru-guru matematika. Jumlah guru pelajaran matematika ada 5 orang. Masing-masing guru mendapat satu angket.

**f. Observasi ke enam**

Observasi ke enam dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Mei 2015 ke sekolah SMP 16 Banjarmasin. Observasinya berupa pemberian angket kepada guru-guru pelajaran matematika. Adapun jumlah guru matematika ada 2 orang yaitu: Akhmad Rudinoor, S.Pd dan ibu Padlina, S.Pd. Masing-masing guru mendapat satu angket.

**g. Observasi ke tujuh**

Observasi ke tujuh dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Mei 2015 ke MTs Al-Ikhwan. Observasinya berupa pemberian angket kepada guru-guru pelajaran matematika. Jumlah guru matematika di MTs Al-Ikhwan ada 2 orang. Yaitu ibu Umniyati. S.Pd. I dan Bapak Akhmad Rijani. S.Pd. Masing-masing guru mendapat satu angket.

**h. Observasi ke Delapan**

Observasi ke delapan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 Mei 2015 di SMP 26 Banjarmasin. Jumlah guru pelajaran Matematikanya ada 5 orang yaitu: Elly Ismawati, S, Pd, Mutiah, S, Pd, Ruswanto, M. Pd, Rudi Hasbi, S, Pd, dan Siti Mutriatun, S, Pd. Observasinya berupa pemberian angket kepada guru-guru matematika.

### **i. Observasi ke Sembilan**

Observasi ke sembilan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Mei 2015 di Sekolah SMP 3 Banjarmasin. Observasi berupa wawancara dan Pemberian angket kepada guru matematika. Jumlah guru Matematika di SMP 3 Banjarmasin ada 5 orang guru, yaitu: Rahmad Irfani. S.Pd, Abdus Salam.S.Pd, Rasyidah.S.Pd, Subhan Ansyari.S.Pd, dan Anisa Ulfah.S.Pd. masing-masing guru diberi satu angket.

## **2. Gambaran Umum Responden Penelitian Terhadap 32 Guru Matematika SMP/MTs**

Dalam penelitian ini peneliti meneliti 32 guru matematika dari 10 sekolah SMP/MTs yang berbeda.

### **a. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Banyaknya</b>
Laki-laki	13
Perempuan	19
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada responden dengan jenis kelamin wanita. Responden dengan jenis laki-laki sebanyak 13 orang dan jenis kelamin wanita

sebanyak 19 orang. Hal ini berarti bahwa perempuan menunjukkan menjadi guru matematika untuk 10 sekolah lebih banyak dibanding laki-laki.

#### **b. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kisaran Usia**

Seperti yang terlihat pada tabel 4.17 para responden rata-rata atau mayoritas kisaran usianya +32 sebanyak 25 orang, sedangkan untuk 27-32 ada 4 orang, dan untuk 23-26 ada 3 orang. Sehingga, dapat disimpulkan guru matematika disekolah rata-rata sudah memiliki jam mengajar cukup banyak.

Tabel 4.11

Responden Berdasarkan Kisaran Usia

<b>kisaran usia</b>	<b>Banyaknya</b>
18-22	-
23-26	3
27-32	4
32+	25
<b>jumlah</b>	<b>32</b>

#### **c. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Alumni Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang alumni pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Responden Berdasarkan Alumni Pendidikan

<b>Alumni Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah res.</b>
FKIP UNLAM Pendidikan Matematika	26
STIKIP PGRI BJM	2

IAIN ANTASARI BJM	2
S2 administrasi Pendidikan UNY	2

Dari segi pendidikan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden lebih besar alumni dari S1 pendidikan matematika dan ada 2 responden yang alumni S2 tetapi bukan jurusan matematika. Berarti pendidikan guru-guru matematika sudah rata-rata memiliki latarbelakang pendidikan S1 Matematika.

### **3. Deskripsi Komponen Instrumen TPACK Penelitian**

*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) was introduced to the educational research field as a theoretical framework for understanding teacher knowledge required for effective technology integration (Mishra & Koehler, 2006). The TPCK framework acronym was renamed TPACK (pronounced "tee-pack") for the purpose of making it easier to remember and to form a more integrated whole for the three kinds of knowledge addressed: technology, pedagogy, and content (Tompson & Mishra, 2007–2008). The TPACK framework builds on Shulman's construct of Pedagogical Content Knowledge (PCK) to include technology knowledge as situated within content and pedagogical knowledge.*

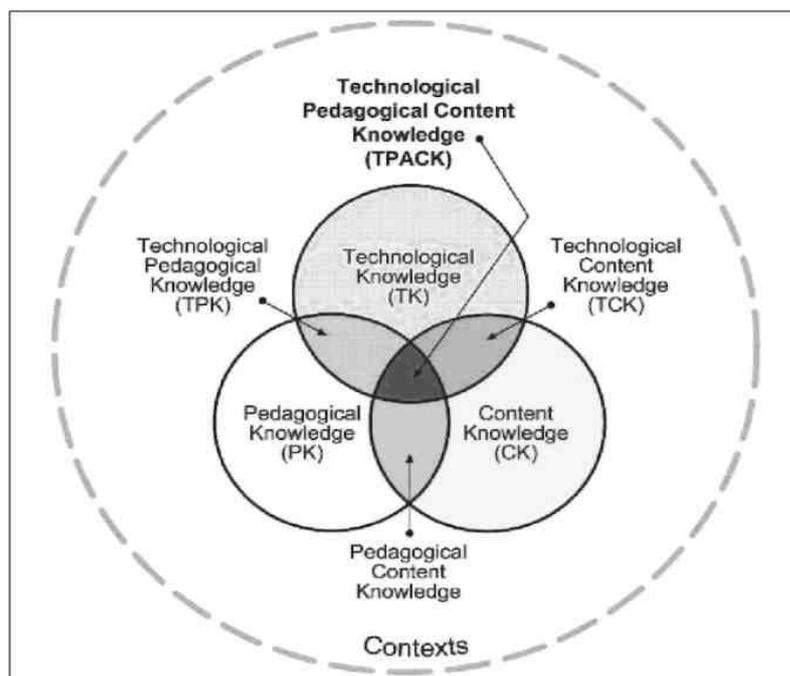


Figure 1: Te components of the TPACK framework (graphic from <http://tpack.org>).

Although the term is new, the idea of TPACK has been around for a while. A precursor to the TPACK idea was a brief mention of the triad of content, theory (as opposed to pedagogy), and technology in Mishra (1998), though within the context of educational software design. Pierson (1999, 2001), Keating and Evans (2001), and Zhao (2003) similarly describe the relationships between technology, content, and pedagogy. Other researchers have addressed similar ideas, though often under different labeling schemes, including integration literacy (Gunter & Bumbach, 2004); information and communication (ICT)-related PCK (e.g., Angeli & Valanides, 2005); Technological Content Knowledge (Slough & Connell, 2006); and electronic PCK or e-PCK (e.g., Franklin, 2004; Irving, 2006). Others who have demonstrated a sensitivity to the relationships between content, pedagogy, and technology include Hughes (2004); McCrory (2004); Margerum-Leys and Marx (2002); Niess (2005); and Slough & Connell (2006).

TPACK is a framework that introduces the relationships and the complexities between all three basic components of knowledge (technology, pedagogy, and content) (Koehler & Mishra, 2008; Mishra & Koehler, 2006). At the intersection of these three knowledge types is an intuitive understanding of teaching content with appropriate pedagogical methods and technologies. Seven components (see Figure 1) are included in the TPACK framework. They are defined as:

1. *Technology knowledge (TK): Technology knowledge refers to the knowledge about various technologies, ranging from low-tech technologies such as pencil and paper to digital technologies such as the Internet, digital video, interactive whiteboards, and software programs.*
2. *Content knowledge (CK): Content knowledge is the “knowledge about actual subject matter that is to be learned or taught” (Mishra & Koehler, 2006, p. 1026). Teachers must know about the content they are going to teach and how the nature of knowledge is different for various content areas.*
3. *Pedagogical knowledge (PK): Pedagogical knowledge refers to the methods and processes of teaching and includes knowledge in classroom management, assessment, lesson plan development, and student learning.*
4. *Pedagogical content knowledge (PCK): Pedagogical content knowledge refers to the content knowledge that deals with the teaching process (Shulman, 1986). Pedagogical content knowledge is different for various content areas, as it blends both content and pedagogy with the goal being to develop better teaching practices in the content areas.*
5. *Technological content knowledge (TCK): Technological content knowledge refers to the knowledge of how technology can create new representations for specific content. It suggests that teachers understand that, by using a specific technology, they can change the way learners practice and understand concepts in a specific content area.*
6. *Technological pedagogical knowledge (TPK): Technological pedagogical knowledge refers to the knowledge of how various technologies can be used in teaching, and to understanding that using technology may change the way teachers teach.*
7. *Technological pedagogical content knowledge (TPACK): Technological pedagogical content knowledge refers to the knowledge required by teachers for integrating technology into their teaching in any content area. Teachers have an intuitive understanding of the complex interplay between the three basic components of knowledge (CK, PK, TK) by teaching content using appropriate pedagogical methods and technologies.*

### ***Instrument TPACK***

*Tank you for taking time to complete this questionnaire. Please answer each question to the best of your knowledge. Your thoughtfulness and candid responses will be greatly appreciated. Your individual name or identification number will not at any time be associated with your responses. Your responses will be kept completely confidential and will not influence your course grade.*

### ***Demographic Information***

1. *Your e-mail address:*

2. *Gender:*

a. *Female*

b. *Male*

3. *Age range*

a. *18–22*

b. *23-26*

c. *27-32*

d. *32+*

3. *Alumnus education your:*

a.

b.

*Technology is a broad concept that can mean a lot of diferent things. For the purpose of this questionnaire, technology is referring to digital technology/technologies that is, the digital tools we use such as computers, laptops, iPods, handhelds, interactive whiteboards, software programs, etc. Please answer all of the questions, and if you are uncertain of or neutral about your response, you may always select “Neither agree nor disagree.”*

<b><i>Technological Knowledge (TK)</i></b>						
<b><i>Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA</i></b>						
1	<i>I know how to solve my own technical problems.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
2	<i>I can learn technology easily.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

3	<i>I keep up with important new technologies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
4	<i>I frequently play around with the technology.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
5	<i>I know about a lot of diferent technologies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
6	<i>I have the technical skills I need to use technology.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
7	<i>I have had sufcient opportunities to work with diferent technologies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

### **Content Knowledge (CK)**

**Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A**

**Strongly Agree = SA**

<i>Mathematic</i>						
8.	<i>I have sufcient knowledge about mathematics.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
9.	<i>I can use a mathematical way of thinking.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
10.	<i>I have various ways and strategies of developing my understanding of mathematics</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>Social Studies</i>						
11.	<i>I have sufcient knowledge about social studies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
12.	<i>I can use a historical way of thinking.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
13.	<i>I have various ways and strategies of developing my understanding of social studies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>Science</i>						
14.	<i>I have sufcient knowledge about science.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
15.	<i>I can use a scientifc way of thinking.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
16.	<i>I have various ways and strategies of developing my understanding of science.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>Literacy</i>						
17.	<i>I have sufcient knowledge about literacy.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
18.	<i>I can use a literary way of thinking.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
19.	<i>I have various ways and strategies of developing my understanding of literacy.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

***Pedagogical Knowledge (PK)***

***Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA***

20. <i>I know how to assess student performance in a classroom.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
21. <i>I can adapt my teaching based upon what students currently understand or do not understand.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
22. <i>I can adapt my teaching style to diferent learners.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
23. <i>I can assess student learning in multiple ways.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
24. <i>I can use a wide range of teaching approaches in a classroom setting.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
25. <i>I am familiar with common student understandings and misconceptions.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
26. <i>I know how to organize and maintain classroom management.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

***Pedagogical Content Knowledge (PCK)***

***Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA***

27. <i>I can select effective teaching approaches to guidestudent thinking and learning in mathematics.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
28. <i>I can select effective teaching approaches to guidestudent thinking and learning in literacy.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
29. <i>I can select effective teaching approaches to guide student thinking and learning in science.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
30. <i>I can select effective teaching approaches to guide student thinking and learning in social studies.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

***Technological Content Knowledge (TCK)***

***Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA***

31. <i>I know about technologies that I can use for understanding and doing mathematics.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
32. <i>I know about technologies that I can use for understanding and doing literacy.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
33. <i>I know about technologies that I can use for</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

<i>understanding and doing science</i>					
<i>34. I know about technologies that I can use for understanding and doing social studies</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

### ***Technological Pedagogical Knowledge (TPK)***

***Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA***

<i>35. I can choose technologies that enhance the teaching approaches for a lesson.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>36. I can choose technologies that enhance students' learning for a lesson..</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>37. My teacher education program has caused me to think more deeply about how technology could influence the teaching approaches I use in my classroom.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>38. I am thinking critically about how to use technology in my classroom.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>39. I can adapt the use of the technologies that I am learning about to different teaching activities</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

### ***Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)***

***Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA***

<i>40. I can teach lessons that appropriately combine mathematics, technologies, and teaching approaches.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>41. I can teach lessons that appropriately combine literacy, technologies, and teaching approaches.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>42. I can teach lessons that appropriately combine science, technologies, and teaching approaches.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>43. I can teach lessons that appropriately combine social studies, technologies, and teaching approaches.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>44. I can select technologies to use in my classroom that enhance what I teach, how I teach, and what students learn.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>45. I can use strategies that combine content, technologies, and teaching approaches that I learned about in my coursework in my classroom.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>46. I can provide leadership in helping others to coordinate the use of content, technologies, and teaching approaches at my school and/or district.</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>47. I can choose technologies that enhance the</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>

<i>content for a lesson</i>					
-----------------------------	--	--	--	--	--

### **Models of TPACK**

*Strongly Disagree = SD Disagree = D Neither Agree/Disagree = N Agree = A Strongly Agree = SA*

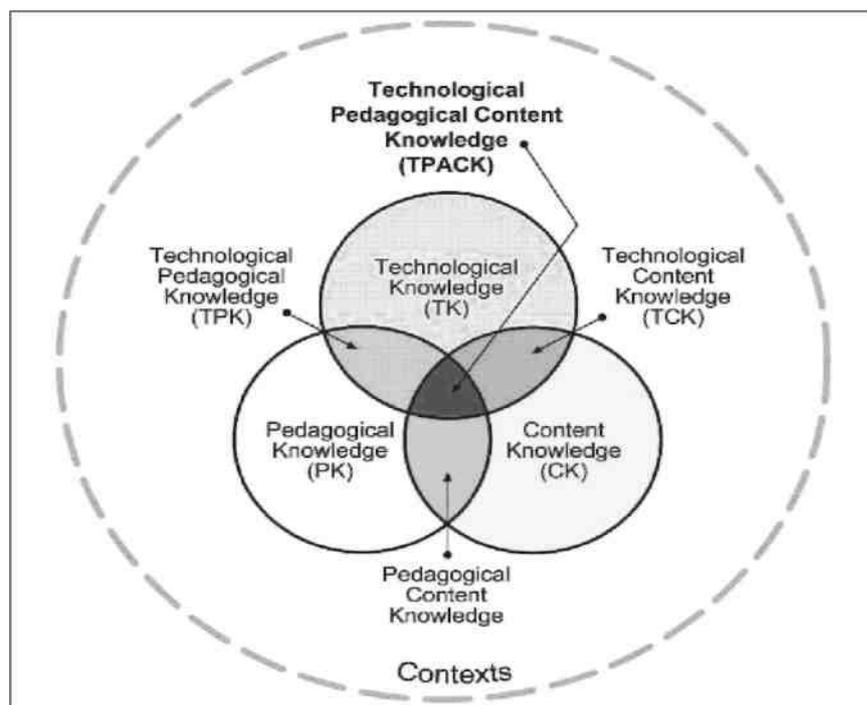
	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>N</i>	<i>A</i>	<i>SA</i>
<i>1. My mathematics education professors appropriately model combining content, technologies, and teaching approaches in their teaching.</i>					
	<i>25% atau lebih sedikit</i>	<i>26% - 50%</i>	<i>51% - 75%</i>	<i>76% - 100%</i>	
<i>5. My instructional technology professors appropriately model combining content, technologies, and teaching approaches in their teaching. In general, approximately what percentage of your teacher education professors have provided an effective model of combining content, technologies, and teaching approaches in their teaching?</i>					
<i>10. In general, approximately what percentage of your professors outside of teacher education have provided an effective model of combining content, technologies, and teaching approaches in their teaching?</i>					
<i>11. In general, approximately what percentage of the cooperating teachers have provided an effective model of combining content, technologies, and teaching approaches in their teaching?</i>					

Terjemahan dalam bahasa Indonesia

*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)* diperkenalkan ke bidang penelitian pendidikan sebagai kerangka teoritis untuk memahami pengetahuan guru yang diperlukan untuk integrasi teknologi yang efektif (Mishra & Koehler, 2006). TPCK Kerangka singkatan berganti nama TPACK (diucapkan "Tee-pack") untuk tujuan membuatnya lebih mudah untuk mengingat dan untuk membentuk lebih Seluruh terpadu untuk tiga jenis pengetahuan ditujukan: teknologi, pedagogi, dan konten (Thompson & Mishra, 2007-2008). TPACK

Kerangka dibangun di atas konstruk Shulman tentang Pengetahuan Konten Pedagogi (PCK) termasuk pengetahuan teknologi sebagai terletak dalam pengetahuan konten dan pedagogi.

Meskipun istilah baru, ide TPACK telah sekitar untuk sementara waktu. Pendahuluan ide TPCK adalah penyebutan singkat dari tiga serangkai konten, teori (Sebagai lawan pedagogi), dan teknologi di Mishra (1998), meskipun dalam konteks desain perangkat lunak pendidikan. Pierson (1999, 2001), Keating dan Evans (2001), dan Zhao (2003) sama menggambarkan hubungan antara teknologi, konten, dan pedagogi. Peneliti lain telah membahas serupa ide, meskipun sering di bawah skema pelabelan yang berbeda, termasuk integrasi keaksaraan (Gunter & Bumbach, 2004); informasi dan komunikasi (TIK) terkait PCK (misalnya, Angeli & Valanides, 2005); Pengetahuan Konten Teknologi (Slough & Connell, 2006); dan PCK elektronik atau e-PCK (misalnya, Franklin, 2004; Irving, 2006). Orang lain yang telah menunjukkan kepekaan terhadap hubungan antara konten, pedagogi, dan teknologi termasuk Hughes (2004); McCrory (2004); Margerum-Leys dan Marx (2002); Niess (2005); dan Slough & Connell (2006).



Gambar 1: Komponen kerangka TPACK (grafis dari <http://tpack.org>).

TPACK adalah suatu kerangka kerja yang memperkenalkan hubungan dan kompleksitas antara ketiga komponen dasar pengetahuan (teknologi, pedagogi, dan konten) (Koehler & Mishra, 2008; Mishra & Koehler, 2006). Di persimpangan dari tiga jenis pengetahuan ini adalah pemahaman intuitif pengajaran konten dengan metode pengajaran yang tepat dan teknologi. Tujuh komponen (Lihat Gambar 1) termasuk dalam kerangka TPACK. Mereka didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Teknologi (TK): pengetahuan Teknologi mengacu pada pengetahuan tentang berbagai teknologi, mulai dari teknologi berteknologi rendah seperti pensil dan kertas untuk teknologi digital seperti internet, digital video, papan tulis interaktif, dan perangkat lunak program.

2. Pengetahuan Content (CK): pengetahuan Konten adalah "pengetahuan tentang materi pelajaran yang sebenarnya yang harus dipelajari atau diajarkan "(Mishra & Koehler, 2006, hal. 1026). Guru harus tahu tentang isi yang akan mereka mengajar dan bagaimana sifat pengetahuan berbeda untuk berbagai konten daerah.
3. Pengetahuan Pedagogical (PK): pengetahuan pedagogi mengacu pada metode dan proses pengajaran dan mencakup pengetahuan di kelas manajemen, penilaian, pengembangan rencana pembelajaran, dan belajar siswa.
4. Pengetahuan Pedagogi konten (PCK): pengetahuan konten Pedagogi mengacu pada pengetahuan konten yang berhubungan dengan proses pengajaran (Shulman, 1986). Pengetahuan isi pedagogi berbeda untuk berbagai daerah konten, karena memadukan baik isi dan pedagogi dengan makhluk tujuan untuk mengembangkan praktek pengajaran yang lebih baik di bidang konten.
5. Pengetahuan Teknologi konten (TCK): pengetahuan konten Teknologi mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat membuat representasi baru untuk konten yang spesifik. Hal ini menunjukkan bahwa guru memahami bahwa, dengan menggunakan teknologi tertentu, mereka dapat mengubah praktik peserta didik cara dan memahami konsep-konsep di daerah konten yang spesifik.
6. Pengetahuan Teknologi pedagogi (TPK): pedagogi Teknologi pengetahuan mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana berbagai teknologi dapat

digunakan dalam mengajar, dan untuk memahami bahwa menggunakan teknologi mungkin mengubah cara guru mengajar.

7. Pengetahuan Teknologi pedagogi dan Konten (TPACK): Teknologi pengetahuan konten pedagogi mengacu pada pengetahuan yang diperlukan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka di area konten. Guru memiliki pemahaman intuitif interaksi kompleks antara tiga komponen dasar pengetahuan (CK, PK, TK) dengan mengajar konten menggunakan metode pedagogis yang sesuai dan teknologi.

### **Instrument TPACK**

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Jawablah setiap pertanyaan untuk yang terbaik pengetahuan Anda. Perhatian dan tanggapan yang jujur akan sangat dihargai. Individu Anda nama atau nomor identifikasi akan tidak setiap saat dikaitkan dengan tanggapan Anda. Tanggapan Anda akan disimpan benar-benar rahasia dan tidak akan mempengaruhi kelas Anda.

### **Informasi demografis**

1. Alamat e-mail Anda :
2. Jenis Kelamin :
  - a. perempuan
  - b. laki-laki
3. Kisaran Usia :
  - a. 18-22
  - b. 23-26
  - c. 27-32

d. 32+

4. Alumni Pendidikan Anda :

a.

b.

Teknologi adalah suatu konsep umum yang dapat berarti banyak hal yang berbeda. Untuk itu kuesioner ini, teknologi ini mengacu pada teknologi digital yaitu, alat digital yang kita gunakan seperti komputer, laptop, iPod, handheld, interaktif papan tulis, program perangkat lunak, dll. **Silahkan menjawab semua pertanyaan, dan jika Anda tidak pasti atau netral tentang respons Anda, Anda selalu dapat memilih "Baik setuju atau tidak setuju." Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.**

### Pengetahuan Teknologi (TK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

1. Saya tahu bagaimana untuk memecahkan masalah teknis saya sendiri.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
2. Saya bisa belajar teknologi dengan mudah.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
3. Saya mengikuti teknologi baru yang penting.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
4. Saya sering bermain-main dengan teknologi.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
5. Saya tahu tentang banyak teknologi yang berbeda.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
6. Saya memiliki keterampilan teknis saya harus menggunakan teknologi.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
7. Saya telah memiliki kesempatan yang cukup untuk bekerja dengan berbagai teknologi.	STS	BS/ TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Konten (CK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

Matematika					
8. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika.	STS	BS/TS	TS	S	SS
9. Saya bisa menggunakan cara berfikir matematika.	STS	BS/TS	TS	S	SS
10. Saya memiliki berbagai cara dan strategi dalam mengembangkan pemahaman saya tentang matematika.	STS	BS/TS	TS	S	SS
Ilmu Sosial					
11. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ilmu sosial.	STS	BS/TS	TS	S	SS
12. Saya bisa menggunakan cara berpikir sejarah.	STS	BS/TS	TS	S	SS
13. Saya memiliki berbagai cara dan strategi pengembangan saya pemahaman ilmu sosial.	STS	BS/TS	TS	S	SS
Ilmu Pengetahuan					
14. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ilmu pengetahuan.	STS	BS/TS	TS	S	SS
15. Saya bisa menggunakan cara ilmiah berpikir.	STS	BS/TS	TS	S	SS
16. Saya memiliki berbagai cara dan strategi pengembangan saya pemahaman ilmu.	STS	BS/TS	TS	S	SS
Literasi					
17. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang keaksaraan.	STS	BS/TS	TS	S	SS
18. Saya bisa menggunakan cara sastra berpikir.	STS	BS/TS	TS	S	SS
19. Saya memiliki berbagai cara dan strategi pengembangan saya pemahaman literasi.	STS	BS/TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Pedagogi (PK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

20. Saya tahu bagaimana menilai kinerja siswa di kelas.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
21. Saya bisa beradaptasi cara mengajar saya berdasarkan apa yang siswa saat ini mengerti atau tidak mengerti.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
22. Saya bisa menyesuaikan gaya mengajar saya untuk peserta didik yang berbeda.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
23. Saya dapat menilai cara belajar siswa dalam berbagai cara.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
24. Saya bisa menggunakan berbagai macam pendekatan pengajaran dalam ruang kelas.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
25. Saya kenal dengan pemahaman siswa dan kesalahpahaman secara umum.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
26. Saya tahu bagaimana mengatur dan menjaga Manajemen kelas.	STS	BS/ TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Konten Pedagogi (PCK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

27. Saya dapat memilih pendekatan pengajaran yang efektif untuk membimbing cara berpikir siswa dan pembelajaran dalam matematika.	STS	BS / TS	TS	S	SS
28. Saya dapat memilih pendekatan pengajaran yang efektif untuk membimbing berpikir siswa dan pembelajaran keaksaraan.	STS	BS / TS	TS	S	SS
29. Saya dapat memilih pendekatan pengajaran yang efektif untuk membimbing berpikir siswa dan belajar dalam ilmu.	STS	BS / TS	TS	S	SS
30. Saya dapat memilih pendekatan pengajaran yang efektif untuk membimbing berpikir siswa dan pembelajaran IPS.	STS	BS / TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Konten Teknologi (TCK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

31. Saya tahu tentang teknologi yang bisa saya gunakan untuk memahami dan mengerjakan matematika.	STS	BS / TS	TS	S	SS
32. Saya tahu tentang teknologi yang bisa saya gunakan untuk memahami dan melakukan keaksaraan.	STS	BS / TS	TS	S	SS
33. Saya tahu tentang teknologi yang bisa saya gunakan untuk memahami dan melakukan ilmu pengetahuan.	STS	BS / TS	TS	S	SS
34. Saya tahu tentang teknologi yang bisa saya gunakan untuk memahami dan melakukan studi sosial.	STS	BS / TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Teknologi Pedagogi (TPK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

35. Saya bisa memilih teknologi yang mampu meningkatkan pendekatan pengajaran untuk pembelajaran.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
36. Saya bisa memilih teknologi yang mampu meningkatkan belajar siswa untuk sebuah pembelajaran.	STS	BS/ TS	TS	S	SS
37. Program pendidikan guru saya telah menyebabkan saya untuk berpikir lebih dalam tentang bagaimana teknologi yang dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang saya gunakan di ruang kelas .	STS	BS/ TS	TS	S	SS
38. Saya bisa berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi dalam kelas .	STS	BS/ TS	TS	S	SS
39. Saya bisa mengadaptasi kegunaan dari teknologi yang saya pelajari tentang kegiatan pengajaran yang berbeda.	STS	BS/ TS	TS	S	SS

### Pengetahuan Teknologi Pedagogi dan Konten (TPACK)

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

40. Saya bisa mengajar pelajaran-pelajaran yang tepat menggabungkan antara matematika, teknologi dan pendekatan pengajaran	STS	BS/TS	TS	S	SS
41. Saya bisa memilih teknologi-teknologi untuk digunakan dalam kelas yang menambah apa yang saya ajarkan bagaimana mengajar dan apa yang siswa pelajari	STS	BS/TS	TS	S	SS
42. Saya bisa menggunakan strategi-strategi yang menggabungkan konten, pedagogi dan pendekatan pengajaran yang saya pelajari saat mengajar di dalam kelas	STS	BS/TS	TS	S	SS
43. Saya bisa memilih yang dapat menambah konten untuk sebuah pengajaran.	STS	BS/TS	TS	S	SS

### **Model Pengetahuan Teknologi Pedagogi dan Konten (TPACK)**

*Sangat Tidak Setuju = STS, Tidak Setuju = TS, Baik Setuju / Tidak Setuju = BS/TS, Setuju = S, Sangat Setuju = SS*

44. Dosen Ahli pendidikan matematika saya secara tepat menggabungkan model konten, teknologi, dan pendekatan mengajar dalam pengajaran mereka.	STS	TS	BS/TS	S	SS
	25% atau lebih sedikit	26% -50%	51% - 75%	76% - 100%	
2. Pada Umumnya, sekitar berapa persen dari guru pendidikan Anda yang telah menyediakan sebuah model yang efektif dari menggabungkan teknologi, pendekatan mengajar dan konten dalam proses mengajar mereka?					
3. pada umumnya, sekitar berapa persen pengajar luar anda yang dari pendidikan guru yang telah menyediakan sebuah model yang efektif penggabungan konten, teknologi, dan pendekatan mengajar dari proses mengajar mereka?					
4. Secara umum, berapa persen yang bekerja sama antara guru memberikan model yang efektif menggabungkan teknologi, pendekatan mengajar dan konten dalam mengajar mereka?					

Peneliti melakukan penghapusan beberapa item pada konstruk instrument yang tidak memiliki kaitan dengan judul penelitian karena peneliti disini melakukan penelitian mengenai sekolah SMP/MTs dan hanya terfokus pada pelajaran matematika. Sehingga ada beberapa item yang dihapus menyebabkan Item yang dihapus oleh peneliti adalah 8 item TK, 9 item CK, 3 item PCK, 3 item TCK, dan 3 Item TPACK sehingga hanya 29 item saja yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument TPACK. Lihat lampiran 4.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen TPACK

Uji Validitas akan menguji masing-masing konstruk instrumen TPACK yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan konstruk penelitian memuat 29 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kepercayaan = 95% ( $\alpha = 5\%$ ), didapat  $r_{tabel} = 0,349$ . Jika  $r$  dihitung untuk tiap butir dapat dilihat ditabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan  $r$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Ghozali, 2005). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.19 Sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

#### Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

No	Konstruk Instrument	$r_{hitung}$	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Ket.	
1.	<b>Pengetahuan Teknologi (TK)</b>					
	-item 1	0,432	0,738	0,349	Valid	Reliable
	-item 2	0,48		0,349	Valid	
	-item 3	0,422		0,349	Valid	
	-item 4	0,382		0,349	Valid	
	-item 5	0,654		0,349	Valid	
	-item 6	0,496		0,349	Valid	
		0,412		0,349	Valid	

	-item 7					
2.	<b>Pengetahuan Konten (CK)</b> - item 8 - item 9 - item 10	0,654 0,607 0,716	0,591	0,349 0,349 0,349	Valid Valid Valid	Reliable
3.	<b>Pengetahuan Pedagogi (PK)</b> -item 11 -Item 12 -item 13 -item 14 -item 15 -item 16 -item 17	0,489 0,574 0,573 0,646 0,439 0,601 0,396	0,810	0,349 0,349 0,349 0,349 0,349 0,349 0,349	Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid	Reliable
4.	<b>Pengetahuan Pedagogi Konten (PCK)</b> -item 18	0,455	0,496	0,349	Valid	Reliable
5.	<b>Pengetahuan Teknologi Konten (TCK)</b> -item 19	0,643	0,5	0,349	Valid	Reliable
6.	<b>Pengetahuan Teknologi Pedagogis (TPK)</b> -item 20 -item 21 -item 22 -item 23 -item 24	0,479 0,527 0,438 0,73 0,764	0,922	0,349 0,349 0,349 0,349 0,349	Valid Valid Valid Valid Valid	Reliable
7.	<b>Pengetahuan Teknologi Pedagogi dan Konten (TPACK)</b> -item 25 -item 26 -item 27 -item 28 -item 29	0,776 0,595 0,704 0,679 0,489	1,250	0,349 0,349 0,349 0,349 0,349	Valid Valid Valid Valid Valid	Reliable

Dari Table 4.13 diperoleh bahwa sebagian besar item yang digunakan untuk mengukur konstruk-konstruk instrument yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,349$  nilai r table untuk  $n=32$ , sehingga dari 29 item penelitian seluruhnya memiliki valid dan reliabel.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk mempunyai Berdasarkan pada tabel harga kritik dari  $r$  product moment pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=32$ . Dapat dilihat bahwa  $r_{tabel} = 0,349$  lebih kecil dari  $r_{11}$ , Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka masing-masing konstruk Instrumen tersebut reliable.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada alat ukur. Disini peneliti menggunakan skala *Likert* dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, instrumen dibangun terdapat 29 item untuk mengukur kemampuan guru-guru Matematika dari tujuh komponen TPACK yaitu terdiri dari: 7 item TK, 3 item CK, 7 item PK, 1 item PCK, 5 TPK item, dan 5 Item TPACK. Sehingga keseluruhan ada 29 item. Untuk 29 item, peserta menjawab setiap pertanyaan dengan menggunakan lima tingkat skala Likert berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak Setuju
3. Baik setuju atau tidak setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Untuk keperluan analisis data, maka jawaban itu diberi skor pada table dibawah ini.

**Tabel 4.14. Data untuk tingkatan skor perhitungan**

<b>Tingkatan</b>	<b>Skor</b>
1. Sangat tidak setuju	1
2. Tidak Setuju	2
3. Baik setuju atau tidak setuju	3
4. Setuju	4
5. Sangat setuju	5

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket, maka instrument tersebut diberikan ke 32 guru pelajaran Matematika dari 10 SMP/MTs yang ada di Banjarmasin. Dari 32 guru Matematika setelah itu baru dilakukan analisis. Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen TPACK dikalangan guru-guru matematika SMP/MTs di Banjarmasin.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{tabel}$  dari tiap-tiap konstruk instrument lebih besar dari 0,349 yang berarti kuesioner yang merupakan item-item dari instrument TPACK adalah reliable atau handal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut: konstruk Pengetahuan Teknologi (TK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,738 , Pengetahuan Konten (CK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,591, Pengetahuan Pedagogi (PK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,810, Pengetahuan Pedagogi Konten (PCK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,496, Pengetahuan Teknologi Konten (TCK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,5, Pengetahuan Teknologi Pedagogis (TPK) nilai  $r_{11}$  sebesar 0,922, dan Pengetahuan Teknologi Pedagogi dan Konten (TPACK) nilai  $r_{11}$  sebesar 1,250 .

Uji validitas menunjukkan nilai  $r$  hitung dari masing-masing konstruk lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel kurang dari 0,05.

Dengan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Teknologi (TK)

Item pertama r hitungnya sebesar 0,432, Item kedua sebesar 0,48, Item ketiga sebesar 0,422, Item keempat sebesar 0,382, item kelima sebesar 0,654, Item keenam sebesar 0,496, Dan item ketujuh sebesar 0,412. Dengan taraf signifikansi 5%.

2. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Konten (CK)

Item kedelapan sebesar 0,654, item kesembilan sebesar 0,607, dan item kesepuluh sebesar 0,716 . Dengan taraf signifikansi 5%.

3. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Pedagogi (PK)

Item ke sebelas sebesar 0,489, Item kedua belas sebesar 0,574, Item ke tiga belas sebesar 0,573, Item keempat belas sebesar 0,646, item Kelima belas sebesar 0,439, item keenam belas sebesar 0,601, item ketujuh belas sebesar 0,396. Dengan taraf signifikansi 5%.

4. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Pedagogi Konten (PCK)

Item ke delapan belas sebesar 0,455. Dengan taraf signifikansi 5%.

5. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Teknologi Konten (TCK)

Item kesembilan belas sebesar 0,643. Dengan taraf signifikansi 5%.

6. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Teknologi Pedagogis (TPK)

Item ke dua puluh sebesar 0,479, item kedua puluh satu sebesar 0,527  
Item kedua puluh dua sebesar 0,438, item kedua puluh tiga sebesar 0,73, item kedua puluh empat sebesar 0,764. Dengan taraf signifikansi 5%.

7. Untuk konstruk komponen Pengetahuan Teknologi Pedagogi dan Konten (TPACK)

Item kedua puluh lima sebesar 0,776, item kedua puluh enam sebesar 0,595, item kedua puluh tujuh sebesar 0,704, item kedua puluh delapan sebesar 0,679, dan item keduapuluh Sembilan sebesar 0,489. Dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi dapat disimpulkan dari 29 item seluruhnya valid (Lihat Lampiran 7). Berdasarkan hasil dari angket yang diisi oleh guru-guru matematika secara garis besar semua guru memiliki ke ahlian di bidang pengetahuan teknologi pedagogi dan konten khususnya pembelajaran matematika di SMP/MTs. Dari 32 guru matematika yang berkaitan tentang pengetahuan teknologi pedagogi dan konten rata-rata semua yang memilih Setuju dan Sangat Setuju dengan pernyataan di angket. Lihat Lampiran 9.

Sedangkan Untuk Reliabilitas Berdasarkan pada tabel harga kritik dari r product moment pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=32$ . Dapat dilihat bahwa  $r_{tabel} = 0,349$  dan  $r_{11}=0,8479$  , Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut reliabel (Lihat lampiran 8). Dari 32 guru-guru matematika SMP/MTs khususnya sekolah-sekolah yang dijadikan tempat penelitian (Lihat di BAB III) di Banjarmasin sudah memahami Instrument TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dengan baik sehingga instrument TPACK dikalangan guru-guru matematika SMP/MTs di Banjarmasin ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sehingga layak instrumen ini bisa dijadikan alat ukur.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan penelitian sebelumnya tentang TPACK yaitu diantaranya:

Schmidt, DA, Baran, E., Thompson, AD, Mishra, P., Koehler, MJ, & Shin, TS (2009). Dengan judul penelitian “Pengetahuan Teknologi pedagogis konten (TPACK): Pengembangan dan validasi instrumen penilaian untuk guru preservice.” Dimana mereka meneliti Tujuh domain pengetahuan merupakan komponen dari kerangka TPACK masing-masing termasuk pengetahuan teknologi (TK), isi pengetahuan (CK), pedagogis pengetahuan (PK), pedagogis pengetahuan konten (PCK), teknologi pengetahuan konten (TCK), teknologi pengetahuan pedagogis (TPCK), dan pengetahuan teknologi pedagogi konten (TPACK). Dari hasil penelitian mereka menyimpulkan bahwa instrument valid dan reliable. Tetapi pada instrumen nya mengalami perubahan seperti berhubungan dengan item yang digunakan, menambah item, menghapus item, subjek disesuaikan, skala Likert digunakan, dan jumlah akhir item yang dicakup oleh survei disesuaikan.

Penelitian oleh Wahyudi, Adi Winanto, Stefanus Christian R dengan judul penelitian” Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Kerangka Kerja *TPACK* Dan Konten Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Mata kuliah Ipa Dan Matematika Di PGSD” mereka menyimpulkan bahwa Hasil implementasi pembelajaran didapatkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa PGSD dalam belajar matematika dan IPA. Hasilnya menunjukkan bahwa model yang dikembangkan menurut responden yang dijadikan sebagai subjek memiliki kategori baik.